

## PENYULUHAN DAN PEMANTAUAN BERKALA POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM RANGKA PENANGGULANGAN KEJADIAN DIARE

Dian Rosadi<sup>1)</sup>, Romeo Azaria Nugroho<sup>2)</sup>, Mutia Rahmah<sup>2)</sup>, Siti Karimah Amaliah<sup>2)</sup>,  
Siti Nurhaliza Kosasih<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Departemen Epidemiologi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

Corresponding author : Siti Karimah Amaliah  
E-mail : sitikarimah0210@gmail.com

Diterima 12 April 2022, Disetujui 30 April 2022

### ABSTRAK

Adanya permasalahan berupa kesehatan yang bermula dari kurangnya penerapan hidup bersih dan sehat pada lingkungan sekitar menyebabkan terjadinya banyak kejadian merugikan terutama pada kesehatan. Dalam hal ini, terjadinya kasus diare di Kelurahan Guntung Paikat RT 006 RW 004 disebabkan oleh pembuangan tinja sembarang dan konsumsi air mentah secara langsung. Oleh karena itu, dilakukan penyuluhan melalui media *WhatsApp* dan dilakukannya pemantauan secara berkala mengenai pola hidup bersih dan sehat dalam upaya penanggulangan kejadian diare. Untuk mengetahui prioritas masalah maka dilakukan penggunaan metode *Multiple Criteria Utility Assessment (MCUA)*. Dari hasil pemantauan terdapat peningkatan pengetahuan dan pola hidup mengenai hidup bersih dan sehat pada Kelurahan Guntung Paikat, dimana pada hal ini diharapkan dapat menjadi acuan mengenai cara mengatasi permasalahan kesehatan berupa perilaku hidup bersih dan sehat dengan melaksanakan penyuluhan dan pemantauan secara berkala.

**Kata kunci:** perilaku hidup bersih dan sehat; diare; penyuluhan; pemantauan secara berkala.

### ABSTRACT

The existence of problems in the form of health that stems from the lack of application of clean and healthy living in the surrounding environment causes many adverse events, especially in health. In this case, the occurrence of diarrhea cases in Guntung Paikat District RT 006 RW 004 due to indiscriminate disposal of feces and direct consumption of raw water. Therefore, counseling is carried out through *WhatsApp* media and periodic monitoring of clean and healthy lifestyles is carried out in an effort to overcome the incidence of diarrhea. To determine the priority of the problem, the *Multiple Criteria Utility Assessment (MCUA)* method is used. From the monitoring results, there is an increase in knowledge and lifestyle regarding clean and healthy living in Guntung Paikat Village, which in this case is expected to be a reference on how to overcome health problems in the form of clean and healthy living behavior by carrying out regular counseling and monitoring.

**Keywords:** clean and healthy living behavior; diarrhea; counseling; regular monitoring.

### PENDAHULUAN

Diare adalah buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair (setengah padat), kandungan air tinja lebih banyak dari biasanya lebih dari 200 g atau 200 ml/24 jam. Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan dan terjadi hampir di seluruh daerah geografis di dunia, ada 2 milyar kasus diare di seluruh dunia setiap tahun (Amin, 2015).

Masalah diare di Indonesia sering terjadi dalam bentuk Kejadian Luar Biasa (KLB). KLB diare sering terjadi terutama di daerah yang pengendalian faktor risikonya masih

rendah. Cakupan perilaku kebersihan dan sanitasi yang rendah sering menjadi faktor risiko terjadinya KLB diare (Hartati & Nurazila, 2018). Dua faktor yang paling dominan, yaitu sarana air bersih dan pembuangan tinja, kedua faktor ini akan berintegrasi bersama dengan perilaku manusia (Irfan & Delima, 2018).

Permasalahan perilaku masyarakat di Kelurahan Guntung Paikat RT 006 RW 004, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru mengenai membuang tinja sembarangan terkhusus ke tempat sampah 83%, mengonsumsi langsung air tanpa perlakuan atau tanpa dimasak terlebih dahulu 23%, sehingga memungkinkan terjadi masalah

pada pencernaan seperti diare yang menjadi prioritas masalah di Kelurahan Guntung Paikat RT 006 RW 004.

Berdasarkan Teori Klasik H. L. Bloom menyatakan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan secara berturut-turut, yaitu: 1) gaya hidup (*life style*); 2) lingkungan; 3) pelayanan kesehatan; dan 4) faktor genetik (keturunan). Keempat determinan tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi status kesehatan seseorang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Pembuangan tinja sembarangan dan mengonsumsi langsung air tanpa perlakuan, kedua faktor tersebutlah yang paling dominan menyebabkan kejadian diare di Kelurahan Guntung Paikat RT 006 RW 004. Kedua faktor tersebut akan berintegrasi bersama dengan perilaku manusia atau gaya hidup.

Kemudian, teori kejadian penyakit menurut Teori Gordon disebabkan karena terjadinya ketidakseimbangan hubungan antara *host*, *agent*, dan lingkungan. Ketidakseimbangan hubungan ini mengakibatkan sumber penyakit (*agent*) masuk ke dalam tubuh individu (*host*) melalui media transmisi berupa air, udara, tanah, makanan maupun vektor (lingkungan). Sama halnya dengan kasus pembuangan tinja sembarangan ini, kejadian penyakit dimulai dari cecair tinja yang ditransmisikan oleh vektor misalnya lalat. Lalu, cecair tersebut berpindah ke makanan (karena dibawa oleh lalat tadi) dan dimakan oleh manusia sehingga bisa menyebabkan diare (Simantupang, Dharma & Naria, 2014).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka perlunya alternatif pemecahan untuk menangani permasalahan kejadian diare terkhusus mengenai pembuangan tinja sembarangan, yaitu dengan adanya intervensi berupa penyuluhan dan pemantauan berkala Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Guntung Paikat RT 006 RW 004, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru.

## METODE

Dalam menentukan besaran masalah yang akan diangkat dilakukan dengan menggunakan metode *Multiple Criteria Utility Assessment* (MCUA), sehingga ditemukan permasalahan yang terjadi pada Kelurahan Guntung Paikat RT 006 RW 004 adalah penyakit diare. Oleh karena itu, dilakukan sebuah intervensi kegiatan berupa penyuluhan dan pemantauan berkala Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Guntung Paikat RT 006 RW 004, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru. Kegiatan ini dimulai

dari menentukan materi yang akan diberikan untuk penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2021 melalui grup *WhatsApp* dengan jumlah peserta sebanyak 41 KK. Selanjutnya, dilakukan kegiatan pemantauan berkala kepada masyarakat RT 006 RW 004 Kelurahan Guntung Paikat. Kegiatan pemantauan berkala ini dilakukan sebanyak 2 kali, yang mana pada pemantauan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober sampai dengan 3 November 2021 dan dilanjutkan pemantauan ke-2 yang dilaksanakan pada tanggal 4 November sampai dengan 9 November 2021. Kegiatan pemantauan berkala ini menggunakan metode observasi dari rumah ke rumah yang dilakukan bersamaan dengan diberikannya instrumen penilaian berupa lembar *checklist* kepada masyarakat setempat.

Isi lembar *checklist* berupa pernyataan mengenai higiene, sanitasi peralatan, dan penyediaan sarana. Pada kategori higiene terdapat 11 pernyataan yang meliputi higiene individu dan keluarga. Pada kategori sanitasi peralatan terdapat 4 pernyataan. Pada kategori penyediaan sarana ada 9 pernyataan. Total pernyataan yang terdapat pada lembar *checklist* ini berjumlah 24 pernyataan. Lembar *checklist* diisi sebanyak dua kali, yaitu pada pemantauan ke-1 tanggal 29 Oktober sampai dengan 3 November 2021 dan dilanjutkan pemantauan ke-2 untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku pola hidup bersih dan sehat dari indikator yang telah ditentukan dalam lembar *checklist* pada tanggal 4 November sampai dengan 9 November 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan melalui grup *WhatsApp* dan pemantauan berkala Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara luring dalam rangka penanggulangan kejadian diare dilakukan di RT 006 RW 004 Kelurahan Guntung Paikat, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru. Program intervensi yang dilaksanakan ini adalah dengan melakukan kegiatan penyuluhan secara daring melalui grup *WhatsApp* RT setempat guna menghindari kerumunan dikarenakan masih dalam suasana pandemi Covid-19.

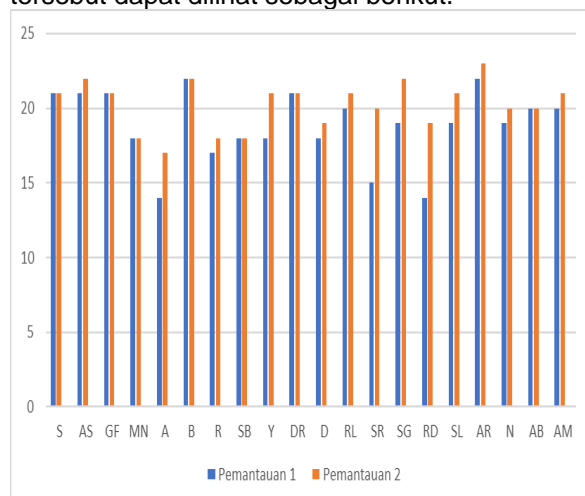
Setelah melakukan penyuluhan, dilakukan pemantauan sebanyak 2 kali dengan mengunjungi satu per satu rumah warga RT setempat. Pemantauan yang kami lakukan dengan membagikan lembar *checklist* hidup bersih dan sehat serta mengarahkan dan membantu satu per satu warga secara langsung dalam mengubah gaya hidup mereka, misalnya mengarahkan dan membantu mereka untuk memiliki tempat sampah yang tertutup,

karena salah satu penularan penyakit diare adalah melalui tepat sampah yang terbuka. Lembar *checklist* diisi dua kali, yaitu pada pemantauan ke-1 dan ke-2 untuk melihat peningkatan pengetahuan dan perilaku pola hidup bersih dan sehat dari indikator yang telah ditentukan dalam lembar *checklist*. Indikator pada lembar *checklist* terdiri dari higiene, sanitasi peralatan, dan penyediaan sarana. Pemantauan dilakukan dengan mengisi lembar *checklist* yang telah disediakan dan juga melakukan wawancara dengan warga sekitar mengenai pola hidup bersih dan sehat. Lembar *checklist* yang dibagikan diisi oleh pelaksana kegiatan.

Isi lembar *checklist* berupa pernyataan mengenai higiene, sanitasi peralatan, dan penyediaan sarana. Pada kategori higiene terdapat 11 pernyataan yang meliputi higiene individu dan keluarga. Pada kategori sanitasi peralatan terdapat 4 pernyataan. Pada kategori penyediaan sarana ada 9 pernyataan. Total pernyataan yang terdapat pada lembar *checklist* ini berjumlah 24 pernyataan. Lembar *checklist* diisi sebanyak dua kali, yaitu pada pemantauan ke-1 tanggal 29 Oktober sampai dengan 3 November 2021 dan dilanjutkan pemantauan ke-2 untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku pola hidup bersih dan sehat dari indikator yang telah ditentukan dalam lembar *checklist* pada tanggal 4 November sampai dengan 9 November 2021.

Hasil dari pemantauan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku pola hidup bersih dan sehat oleh masyarakat di RT 006 RW 004 Kelurahan Guntung Paikat. Adapun grafik hasil pemantauan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Adapun grafik hasil pemantauan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 1.** Grafik Hasil Pemantauan ke-1 dan ke-2

Dari gambar tersebut terdapat 13 keluarga yang mengalami peningkatan pengetahuan dan perilaku pola hidup bersih dan sehat dari total 20 keluarga. Terdapat juga 7 keluarga yang tidak mengalami peningkatan atau penurunan pengetahuan dan perilaku pola hidup bersih dan sehat.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dalam upaya peningkatan pengetahuan dan perilaku pola hidup bersih dan sehat, diberikan penyuluhan melalui media *WhatsApp* dan pemantauan berkala secara langsung. Dari hasil pemantauan yang dilakukan di Kelurahan Guntung Paikat RT 006 RW 004 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan perilaku pola hidup bersih dan sehat oleh masyarakat. Pada hasil pemantauan yang dilakukan pada 20 keluarga, terdapat 13 keluarga yang mengalami peningkatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesarnya kepada dosen pembimbing dimana beliau telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembuatan artikel ini, juga mengucapkan terima kasih kepada para pihak terkait, yaitu kepada seluruh warga masyarakat Kelurahan Guntung Paikat RT 006 RW 004, Kepala Puskesmas Banjarbaru Selatan, dan seluruh rekan dalam proses pembuatan artikel ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amin, L. Z. (2015). Tatalaksana Diare Akut. *Cdk-230*, 42(7), 504–508.
- Hartati, S. & Nurazila, N. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(2), 400–407.
- Irfan, A. & Delima. (2018). Sarana Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal Sehat Mandiri*, 13(2), 42–47.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Bersama Selesaikan Masalah Kesehatan*. Jakarta: Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI.
- Simantupang, M. M., Dharma, S. & Naria, E. (2014). Hubungan Sanitasi Jamban dan Air Bersih cengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2014. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 3(3), 1–9.